

ARBORETUM : PEMANFAATAN DAN NILAI EKONOMI HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK) DI KAMPUNG PERSIAPAN MALAGUFUK BERBASIS PERLINDUNGAN DI ERA PANDEMI COVID-19

Waskito Aji Suryo Putro<sup>1</sup>, Muh Inshar Difinubun<sup>1</sup>, Fathurrahman<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

[ajiwaskito@unimudasorong.ac.id](mailto:ajiwaskito@unimudasorong.ac.id), [izhardifinubun477@gmail.com](mailto:izhardifinubun477@gmail.com),

[fathurphysics@gmail.com](mailto:fathurphysics@gmail.com)

**Abstrak**

*Kampung Persiapan Malagufuk terletak di Distrik (Kecamatan) Makbon, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat. Kampung Persiapan Malagufuk adalah salah satu kampung wisata berbasis ekowisata yang mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan. Saat ini, ekowisata birdwatching di Kampung Persiapan Malagufuk sudah dikenal bahkan sampai mancanegara. Namun kunjungan wisatawan menurun sejak pandemi Covid-19. Selain satwa, di Kampung Persiapan Malagufuk juga memiliki potensi tumbuhan yang juga tidak kalah menarik, salah satunya adalah Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) berupa tumbuhan yang memiliki potensi sebagai tumbuhan hias dan tumbuhan obat. Jika dikembangkan dan diarahkan dengan baik, tumbuhan-tumbuhan tersebut juga akan memiliki nilai ekonomi dan dapat menjadi mata pencaharian alternatif masyarakat. Namun, agar kegiatan pemanfaatan HHBK ini tidak berubah menjadi penjarahan hutan, maka diperlukan mekanisme budidaya yang baik. Salah satu mekanisme yang dapat digunakan adalah dengan membuat arboretum di Kampung Persiapan Malagufuk. Arboretum adalah tempat berbagai tumbuhan ditanam dan dikembangkan untuk tujuan penelitian dan pendidikan. Di dalam arboretum inilah calon indukan tumbuhan yang akan dibudidayakan ditanam.*

*Kata Kunci : Arboretum, Green House, Edukatif, Malagufuk, Makbon*

**Abstract**

*Malagufuk Village is located in Makbon District, Sorong Regency, West Papua Province. Malagufuk Village is one of the ecotourism-based tourist villages that prioritizes aspects of nature conservation, aspects of socio-cultural empowerment of the local economy, as well as aspects of learning and education. Currently, birdwatching ecotourism in the preparation village of Malagufuk is well known even to foreign countries. However, tourist arrivals have declined since the COVID-19 pandemic. In addition to animals, the Malagufuk Village also has the potential for plants that are no less interesting, one of which is Non-Timber Forest Products (NTFPs) in the form of plants that have potential as ornamental plants and medicinal plants. If properly developed and directed, these plants will also have economic value and can become an alternative livelihood for the community. However, so that these NTFP utilization activities do not turn into forest looting, a good cultivation mechanism is needed. One mechanism that can be used is to create an arboretum in the Malagufuk Village. An arboretum is a place where various plants are grown and bred for research and educational purposes.*

*Keywords: Arboretum, Green House, Educational, Malagufuk, Makbon*

## 1. PENDAHULUAN

Kampung Persiapan Malagufuk terletak di Distrik (Kecamatan) Makbon, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat. Kampung Persiapan Malagufuk adalah salah satu kampung wisata berbasis ekowisata yang mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya, ekonomi lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan. Saat ini, ekowisata birdwatching di Kampung Persiapan Malagufuk sudah dikenal bahkan sampai ke mancanegara. Namun kunjungan wisatawan menurun sejak pandemi Covid-19.

Selain satwa, di Kampung Persiapan Malagufuk juga memiliki potensi tumbuhan yang juga tidak kalah menarik, salah satunya adalah Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) berupa tumbuhan yang memiliki potensi sebagai tumbuhan hias dan tumbuhan obat. Jika dikembangkan dan diarahkan dengan baik, tumbuhan-tumbuhan tersebut juga akan memiliki nilai ekonomi dan dapat menjadi mata pencaharian alternatif masyarakat. Namun, agar kegiatan pemanfaatan

## 2. METODE

Pemberdayaan masyarakat akan dilaksanakan secara penuh di lapangan walaupun saat ini masih dalam suasana pandemi. Hal ini karena di Kampung Persiapan Malagufuk tidak ditemukan adanya kasus positif Covid-19. Serta resiko penularan Covid-19 sangat minim karena kampung tersebut terletak cukup jauh dari keramaian dan jarang ada aktifitas orang dari luar kampung kecuali masyarakat kampung itu sendiri.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Strategi awal yang kami lakukan yaitu sosialisasi kepada masyarakat tentang program yang akan kami terapkan sekaligus pembentukan kelompok masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas potensi yang dapat dikembangkan di Kampung Persiapan Malagufuk, misalnya potensi hasil hutan bukan kayu (HHBK) berupa tumbuhan hias dan tumbuhan obat.

Selanjutnya, kami melakukan eksplorasi dan inventarisasi potensi hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang ada di hutan sekitar Kampung Persiapan Malagufuk. Hal ini bertujuan untuk

HHBK ini tidak berubah menjadi penjarahan hutan, maka diperlukan mekanisme budidaya yang baik. Salah satu mekanisme yang dapat digunakan adalah dengan membuat arboretum di Kampung Persiapan Malagufuk.

Arboretum adalah tempat berbagai tumbuhan ditanam dan dikembangkan untuk tujuan penelitian dan pendidikan. Di dalam arboretum inilah calon indukan tumbuhan yang akan dibudidayakan ditanam. Masyarakat nantinya tidak lagi harus mencari tumbuhan di hutan secara langsung untuk melakukan budidaya tumbuhan hias dan tumbuhan obat melainkan cukup mengambil pada tumbuhan indukan yang ditanam di arboretum. Sehingga tidak perlu khawatir tumbuhan di hutan akan punah akibat penjarahan. Namun lebih dari itu, arboretum juga dapat dijadikan sebagai tambahan objek wisata edukatif karena para wisatawan dapat mempelajari beraneka ragam spesies tumbuhan yang terdapat di dalam arboretum.

mengetahui jenis tumbuhan yang dapat kita budidayakan.

Setelah itu, kami akan membuat arboretum sebagai wadah untuk ditanami tumbuhan indukan yang diperoleh dari hasil eksplorasi dan inventarisasi. Lalu membuat *greenhouse* sebagai wadah hasil budidaya tumbuhan nantinya.

Langkah selanjutnya kami akan melakukan pelatihan budidaya tumbuhan agar masyarakat mampu memperbanyak tumbuhan tanpa harus mengambil lagi tanaman dari hutan. Dan juga pelatihan marketing agar masyarakat dapat memasarkan tumbuhan yang telah dibudidayakan.

### 1) Tahap-tahap Kegiatan

#### a. Survei Awal

Tidak adanya sinyal menghambat proses komunikasi antar kampung.

Mata pencaharian masyarakat hanya ekowisata, sehingga sangat bergantung padapara wisatawan.

Masyarakat bertani hanya untuk konsumsi sehari-hari dan tidak untuk dijual.

- Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai potensi hasil hutan bukan kayu(HHBK).

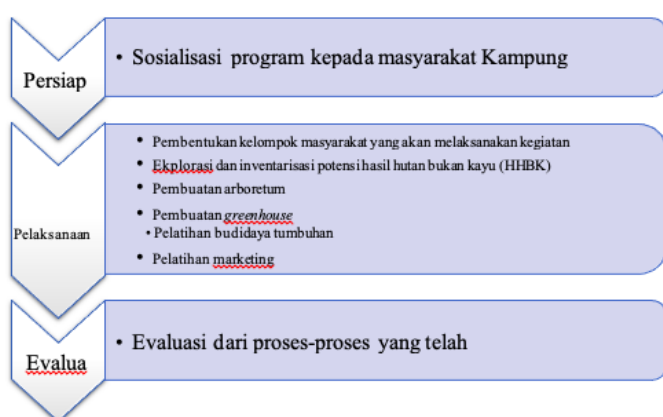
b. Penyusunan Program Bersama Masyarakat

Masyarakat Kampung Persiapan Malagufuk diwakili oleh kepala kampung, Bapak Amos Kalami, S.Pd. dan Dominggus Kalami telah menyetujui program ini dilaksanakan di Kampung Persiapan Malagufuk dan telah menunjuk sebagian lahan disekitar kampung untuk dimanfaatkan sebagai lokasi arboretum dan *greenhouse*.

c. Penetapan Khalayak Sasaran

Menurut pengamatan Tim, masyarakat sangat bergantung pada ekowisata sebagai mata pencaharian dan bertani hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Pola pertanian yang diterapkan masih berupa pertanian hutan (menanam tanaman pertanian di dalam hutan) sehingga setiap hari masyarakat beraktifitas di dalam hutan. Dari hasil pengamatan tersebut seluruh masyarakat Kampung Persiapan Malagufuk dapat ikut serta dalam pemanfaatan hasil hutan bukannya kayu (HHBK). Oleh karena itu, dalam program ini tim melibatkan seluruh masyarakat di Kampung Persiapan Malagufuk dan ditambah dengan dukungan dari mitra kerjasama. Direncanakan total penerima manfaat dari program ini adalah 69 orang.

d. Penyusunan Program



Gambar 4 Skema Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program meliputi: Pembentukan kelompok masyarakat, eksplorasi dan inventarisasi hasil hutan bukan kayu (HHBK), pembuatan arboretum dan *greenhouse*, pelatihan budidaya

tumbuhan, proses budidaya tumbuhan dan pemasaran produk.

b. Perintisan Kemitraan

Pihak yang kiranya akan diajak bermitra antara lain:

- Univeristas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong
- Dinas UMKM Kabupaten Sorong
- Yayasan Kasuari
- Masyarakat Kampung Persiapan Malagufuk

c. Lokakarya Hasil Dengan Menghadirkan Stakeholder Program

Dengan adanya lokakarya ini tim akan memaparkan program lanjutan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK) berbasis perlindungan. Dengan menjelaskan potensi yang ada berupa tumbuhan hias dan tumbuhan obat yang banyak terdapat di hutan sekitar Kampung Persiapan Malagufuk. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian alternatif oleh masyarakat.

d. PELAKSANAAN

-Potensi Kampung Persiapan Malagufuk

Kampung Persiapan Malagufuk juga memiliki potensi tumbuhan yang juga tidak kalah menarik, salah satunya adalah Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) berupa tumbuhan yang memiliki potensi sebagai tumbuhan hias dan tumbuhan obat. Jika dikembangkan dan diarahkan dengan baik, tumbuhan-tumbuhan tersebut juga akan memiliki nilai ekonomi dan dapat menjadi mata pencaharian alternatif masyarakat. Namun, agar kegiatan pemanfaatan HHBK ini tidak berubah menjadi penjarahan hutan, maka diperlukan mekanisme budidaya yang baik. Salah satu mekanisme yang dapat digunakan adalah dengan membuat arboretum di Kampung Persiapan Malagufuk.

-Kondisi Awal Masyarakat Sasaran

Kampung Persiapan Malagufuk adalah kampung wisata yang terbentuk pada November 2014 sebagai hasil pemekaran dari Kampung Malaumkarta, Kabupaten Sorong. Kampung tersebut semua penduduknya asli suku Moi. Masyarakat di Kampung Persiapan Malagufuk berjumlah 69 jiwa. Kampung Persiapan Malagufuk memiliki luas 2.393,43 Ha yang terdiri dari 796,5 Ha lahan *agroforest*, 57,75 Ha lahan pertanian intensif, 1.492 Ha lahan lindung dan 47,18 Ha

lahan pemukiman (sumber: peta tentatif ruang Kelola Kampung Persiapan Malagufuk). Kampung Persiapan Malagufuk berada dari jauh pemukiman masyarakat lainnya, jarak 62km sangatlah jauh ditempuh oleh tim PHP2D sekitar 1,5 jam. Jarak kampung dari jalan raya sejauh 3km dan hanya dapat ditempuh dengan berjalan kaki. Mata pencaharian masyarakat Kampung Persiapan Malagufuk adalah ekowisata, mereka bertani hanya untuk konsumsi sehari-hari dan juga untuk dijadikan olahan yang disuguhkan kepada para wisata yang datang dan menginap di homestay milik kampung. Daya tarik wisata di Kampung Persiapan Malagufuk adalah keberadaan satwa liar yang langka seperti burung surga (Cendrawasih), lao-lao (sejenis kanguru kecil), kupu-kupu sayap burung dan sebagainya. Sehingga diharapkan melalui Program PHP2D ini, masyarakat dapat tetap berpenghasilan dengan budidaya tumbuhan HHBK yang memiliki potensi sebagai tumbuhan hias dan tumbuhan obat dengan mekanisme pembuatan arboretum sebagai tempat tumbuhan indukan budidaya agar kegiatan ini tidak menjadi penjarahan tumbuhan hutan dan dapat dikontrol.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang eksplorasi, inventarisasi, pembuatan Arboretum, pembuatan *greenhouse*, pelatihan budidaya tumbuhan, pelatihan marketing, dan pemasaran produk :

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian di kampung Persiapan Malagufuk, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan budidaya tumbuhan, masyarakat tidak lagi harus mencari tumbuhan di hutan secara langsung untuk melakukan budidaya tumbuhan hias dan tumbuhan obat melainkan cukup mengambil pada tumbuhan indukan yang ditanam di arboretum. Sehingga tidak perlu khawatir tumbuhan di hutan akan punah akibat penjarahan.
- b. Dengan adanya arboretum dan *greenhouse* ini bisa dijadikan sebagai tempat berbagai tumbuhan ditanam dan dikembangkan untuk tujuan penelitian dan pendidikan.
- c. Dengan adanya arboretum dan *greenhouse* dapat menjadikan alternatif penghasilan masyarakat
- d. Dengan adanya program ini tumbuhan di sekitar



- Eksplorasi dan Inventarisasi dilakukan oleh tim bersama dengan beberapa masyarakat. Hasil hutan bukan kayu (HHBK) berupa tumbuhan hias dan tumbuhan obat-obatan yang terkumpul kemudian dibudidaya oleh masyarakat.
- Arboretum dan *greenhouse* : Dibuatnya arboretum dan *greenhouse* oleh warga dan tim yang kemudian akan dijadikan sebagai tempat wisata edukatif untuk wisatawan yang ingin mempelajari beraneka ragam spesies tumbuhan.
- Budidaya Tumbuhan : masyarakat sudah menambah sendiri beragam spesies tumbuhan hias dan tumbuhan obat-obatan untuk di budidaya dengan di pandu oleh tim, cara membudidaya tumbuhan tersebut.

Kampung Persiapan Malagufuk akan tetap terjaga kelestariaannya karena masyarakat dalam melakukan budidaya dan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK) tidak langsung mengambil dari hutan melainkan dari tumbuhan indukan di dalam arboretum.

- e. Dengan adanya pembinaan kelompok BUMDES dengan metode digital marketing maka mereka akan mendapat nilai jual yang lebih tinggi dan juga pemasaran skala luas.
- f. Terbentuknya kelompok UMKM milik masyarakat Kampung Persiapan Malagufuk
- g. Adanya tambahan penghasilan dari hasil budidaya dan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK) di Kampung Persiapan Malagufuk.

## 5. SARAN

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program. Melalui proses evaluasi, segala kekurangan dalam pelaksanaan program dapat diperbaiki.

Setelah adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan, masyarakat yang awalnya belum mengerti sekarang sudah mengerti bagaimana cara mengeksplorasi dan

inventarisasi serta merawat dan membudidayakan tumbuhan hias dan tumbuhan obat-obatan. Harapan masyarakat dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut dapat menjadi awal program yang berkelanjutan untuk ke depannya.

Aspek terpenting dalam program ini adalah pada potensi keberlanjutan. Keberlanjutan program dapat didukung dengan terbentuknya tim – tim yang terdiri dari warga Kampung Persiapan Malagufuk. Pembentukan tim penanggung jawab dilakukan untuk menjaga kesinambungan program ini, mengingat bimbingan dan kontroling dari tim tidak dapat dilakukan secara terus menerus. Tim ini akan mengontrol program kerja yang telah dilaksanakan, sehingga nantinya akan terkelola dengan baik.

Keberlanjutan Program ini juga didukung dengan beberapa kerja sama, seperti dengan Yayasan Kasuari, Dinas pemberdayaan masyarakat dan kampung serta pemerintah kampung Persiapan Malagusuk untuk mendukung peningkatan sarana dan pra sarana yang menjadi bagian proker Pemerintah kampung Persiapan Malagusuk. *“Setelah program tim ini selesai budidaya tumbuh-tumbuhan tidak akan berhenti sampai disini. Kami sudah menyusun kegiatan dan penganggaran pemberdayaan dan menjadikan arboretum ini sebagai tambahan objek wisata edukatif kepada para wisatawan agar dapat mempelajari beraneka ragam spesies tumbuhan yang terdapat di dalam arboretum untuk keberlanjutan program ini.”* Tegas kepala kampung Persiapan Malagufuk. Sehingga kedepannya kampung Perisapan Malagufuk menjadikan kegiatan-kegiatan ini sebagai salah satu prioritas untuk pembangunan peningkatan penghasilan dan merawat lingkungan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami haturkan terima kasih kepada :

- Universitas Pendidikan Muhamamdiyah Sorong
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Fakultas Sains dan Teknologi
- Kampung Persiapan Malagufuk
- Mahasiswa Pecinta Alam GEMPA UNIMUDA Sorong
- Pemerintah Kabupaten Sorong
- Yayasan Kasuari

## DAFTAR PUSTAKA

- Inventariasi Hutan.2013. [www.dephut.go.id](http://www.dephut.go.id) Diakses tgl 2 Januari 2021
- Kadri Wartono ir., Dkk. 1992. Buku Ajar Inventarisasi Hutan. Universitas tanjungpura
- Madyana tahun 2008. Macam-MAcam bentuk petak Ukur. Penerbit Djambatan, Jakarta
- Simon H. 2007. Metode Inventore Hutan. Pustaka Pelajar. Yogyarta
- Usman, H. 2008. Metode Sampling Inventarisasi Hutan. Universtas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Soehartono, irawan, 2010. Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosiasl dan Ilmu Sosial lain. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian.1995. Metode Penelitian Survey. Jakarta. PT Pustaka LP3ES.
- Widodo, t. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif. Solo. UNS Press